

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

**C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

## Hasil

### A. Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendapatan, Pendidikan, Usia, Dukungan Sosial, Spiritual Quotient dan Ketakutan Menghadapi Persalinan (n=110)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Pendapatan</b>		
< Rp. 4.901.798	61	55,5
≥ Rp. 4.901.798	49	44,5
<b>Pendidikan</b>		
Putus sekolah	6	5,5
SD	3	2,7
SMP	0	0
SMA	69	62,7
S1/S2/S3	32	29,1
<b>Usia</b>		
< 20 tahun	13	11,8
20-35 Ahun	74	67,3
>35 tahun	23	20,9
<b>Dukungan Sosial</b>		
Kurang	53	48,2
Baik	57	51,8
<b>Spiritual Quotient</b>		
Rendah	57	51,8
Tinggi	53	48,2
<b>Ketakutan Menghadapi Persalinan</b>		
Rendah	56	50,9
Tinggi	54	49,1

Tabel 1. menjelaskan tentang mayoritas pendapatan keluarga pada ibu hamil termasuk kategori rendah sebanyak 61 orang (55,5%), sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA termasuk kategori pendidikan tinggi yaitu sebanyak 69 orang (62,7%), sebagian besar berusia 20-35 tahun atau disebut usia reproduktif yaitu sebanyak 74 orang (67,3%), setengahnya memiliki dukungan sosial yang baik sebanyak 57 orang (51,8%), setengahnya memiliki *Spiritual Quotient* yang rendah yaitu sebanyak 57 orang (51,8%), dan sebagian besar memiliki ketakutan yang rendah dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 56 orang (50,9%).

### B. Hubungan antara Spiritual Quotient dengan Ketakutan dalam Menghadapi Persalinan

Tabel 2. Hubungan antara Spiritual Quotient dengan Ketakutan dalam Menghadapi Persalinan (n=110)

<i>Spiritual Quotient</i>	<i>Ketakutan dalam Menghadapi Persalinan</i>				OR (95% CI)	p value
	Rendah		Tinggi			
	n	%	n	%		
Rendah	20	35,1	37	64,9	3,918 (1,773-8,657)	0,001
Tinggi	36	67,9	17	32,1		

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara spiritual quotient dengan ketakutan menghadapi persalinan ( $p$  value = 0,001). Ibu hamil dengan spiritual quotient yang tinggi berpeluang 3,91 kali lebih besar untuk memiliki ketakutan dalam menghadapi persalinan yang rendah dibandingkan dengan spiritual quotient yang rendah (OR=3,918; 95% CI 1,773-8,657).

### C. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Usia dan Dukungan Sosial dengan Ketakutan dalam Menghadapi Persalinan

Tabel 3. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Usia dan Dukungan Sosial dengan Ketakutan dalam Menghadapi Persalinan (n=110)

Var. Independen	Var. Dependen <b>Ketakutan dalam Menghadapi Persalinan</b>				OR (95% CI)	P Value
	Rendah		Tinggi			
	n	%	n	%		
<b>Pendidikan</b>						
Putus Sekolah	2	33,3	4	66,7	1,076 (0,666-1,740)	0,723
SD	1	33,3	2	66,7		
SMP	0	0	0	0		
SMA	37	53,6	32	46,4		
S1/S2/S3	16	50,0	16	50,0		
<b>Pendapatan</b>						
< Rp. 4.901.798	30	49,2	31	50,8	1,168 (0,550-2,480)	0,686
≥ Rp. 4.901.798	26	53,1	23	46,9		
<b>Usia</b>						
< 20 tahun	9	69,2	4	30,8	0,544 (0,248-1,194)	0,220
20-35 tahun	38	51,4	36	48,6		
>35 tahun	9	39,1	14	60,9		
<b>Dukungan Sosial</b>						
Kurang	20	37,7	33	62,3	2,829 (1,305-6,130)	0,008*
Baik	36	63,2	21	36,8		

Tabel 3 menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan terakhir, pendapatan dan usia dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil ( $p$  value = 0,723; 0,686; 0,220). Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan ( $p$  value = 0,008).

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara spiritual quotient dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan dengan ditunjukkan  $H_0$  ditolak. Penelitian ini menunjukkan adanya kaitan antara spiritual quotient dengan ketakutan menghadapi persalinan pada ibu hamil dengan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Hal ini dapat terjadi karena mereka yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual lebih tinggi lebih fleksibel dan sadar diri, dan memiliki sikap holistik terhadap keberadaan dan kesulitan kehidupan salah satunya ketakutan dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (1) di Iran yang melakukan penelitian mengenai hubungan antara spiritual quotient dengan kebahagiaan dan ketakutan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil. Tingkat kecerdasan spiritual yang lebih tinggi pada ibu hamil dapat mempengaruhi peningkatan kebahagiaan dan mengurangi ketakutan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Ketakutan dalam menghadapi persalinan dapat dicegah melalui pelatihan kepada ibu hamil tentang komponen-komponen spiritual quotient. Selain itu, melatih teknik untuk mencapai lebih banyak kebahagiaan dapat membantu ibu mengurangi ketakutan dalam menghadapi persalinan terutama persalinan alami.

Penelitian lain yang dapat memperkuat hasil penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (2) di Iran yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan ibu pada janin dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan. Ketakutan dalam menghadapi persalinan juga terkait dengan komplikasi psikologis sehingga ketakutan akan persalinan secara signifikan terkait dengan depresi dan kecemasan. Ketakutan, kecemasan, dan rasa sakit adalah penyebabnya tiga faktor yang memegang peranan penting selama persalinan. Ketakutan dan kecemasan dapat dihilangkan dengan relaksasi psikologis dan fisik. Salah satu upaya untuk relaksasi psikologis dan fisik adalah dengan meningkatkan spiritual quotient pada ibu

hamil.

Persalinan adalah salah satu periode paling penting dan menegangkan dalam perjalanan hidup wanita. Status psikologis wanita yang berbeda dalam menghadapi persalinan dan tekanan di era ini dapat secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kesehatan ibu atau janin. Sebagian besar perempuan, terutama nulipara mengalami ketakutan logis karena ketidaktahuan tentang proses persalinan. Ketakutan ini secara alami dikendalikan selama kehamilan dan menjelang persalinan. Ketakutan irasional terungkap dalam bentuk kecemasan sehari-hari, mimpi buruk, dan gejala fisik yang sering menyebabkan ibu menuntut persalinan operasi caesar daripada persalinan alami. Bahkan kadang-kadang, fobia persalinan yang parah menyebabkan penolakan kehamilan. Beberapa peneliti mempercayai bahwa ketakutan dalam menghadapi persalinan telah meningkat pada generasi baru. Secara umum, ketakutan akan persalinan merupakan salah satu masalah utama selama kehamilan dan menjelang persalinan, sehingga diperlukan suatu keyakinan pada ibu hamil untuk menurunkan tingkat ketakutan dalam menghadapi persalinan salah satunya adalah spiritual quotient (3)

Hasil penelitian ini menunjukkan pendidikan terakhir ibu hamil yang mengalami ketakutan menghadapi persalinan sebagian besar Sekolah Menengah Atas (SMA) atau termasuk dalam kategori tingkat pendidikan tinggi tidak memiliki hubungan dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (4) yang menunjukkan bahwa ketakutan menghadapi persalinan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan baik tinggi maupun rendah cenderung membuat ibu hamil memiliki berbagai pandangan terhadap proses persalinan. Adanya berbagai informasi yang mudah diakses oleh ibu hamil dapat menyebabkan overthinking terhadap suatu proses persalinan yang akan dihadapi sehingga faktor tingkat pendidikan tidak memengaruhi ketakutan dalam persalinan. Tingkat pendidikan tinggi maupun rendah berisiko mengalami ketakutan dalam persalinan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pendapatan keluarga ibu hamil sebagian besar rendah tidak memiliki hubungan dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan kondisi pendapatan keluarga yang rendah cenderung kurang memiliki kesiapan yang baik secara fisik, mental maupun emosional dalam menghadapi persalinan (5) Ibu hamil dengan pendapatan keluarga rendah lebih memiliki ketakutan yang lebih tinggi dalam menghadapi persalinan dikarenakan faktor ekonomi yang kurang siap apabila dalam proses persalinan nanti yang akan dihadapi mengalami kendala atau hambatan sehingga mengharuskan ibu hamil mengeluarkan biaya tambahan untuk dirujuk dengan persalinan operasi caesar.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil berusia di rentang 20-35 tahun atau termasuk dalam kategori usia reproduktif tidak berhubungan dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (6) di Polandia yang menunjukkan bahwa usia ibu tidak mempengaruhi ketakutan dalam persalinan. Usia remaja, usia reproduktif maupun usia lanjut memiliki kecenderungan yang sama dalam tingkat ketakutan menghadapi persalinan. Hal ini dikarenakan setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kehamilan yang sama serta pengetahuan yang dapat diakses oleh semua kalangan usia sehingga faktor usia tidak memiliki hubungan dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan.

Ketakutan menghadapi persalinan pada ibu hamil juga dipengaruhi oleh dukungan sosial yang didapatkan dalam mempersiapkan persalinan. Dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan yang dianggap sebagai suatu proses panjang yang membutuhkan berbagai persiapan baik fisik, psikologis dan mental. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mendapatkan dukungan sosial yang baik selama kehamilan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (7) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi ketakutan ibu dalam menghadapi persalinan. Dukungan sosial yang paling dibutuhkan ibu hamil adalah orang terdekatnya yaitu suami. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari pasangan mempunyai risiko kecil mengalami ketakutan menghadapi persalinan dan membuat ibu lebih termotivasi dalam mempersiapkan diri menghadapi persalinan.

Ibu hamil memiliki pandangan individual terhadap spiritualitas dalam proses persalinan yang akan dijalani. Keefektifan pendekatan spiritual dalam meningkatkan kualitas hidup ibu hamil telah ditunjukkan melalui perubahan cara pandang terhadap kehidupan. Aspek spiritual kehamilan dan melahirkan sering diabaikan dalam literatur. Oleh karena itu integrasi konseling dengan pendekatan spiritual untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan sangat diperlukan sehingga ibu dapat terhindar dari ketakutan dalam menghadapi persalinan yang berlebihan. Pengintegrasian konseling spiritual dengan muatan pendidikan persiapan persalinan dapat meningkatkan kualitas hidup ibu hamil aspek psikologis lebih dari aspek fisik dan sosial sehingga ibu hamil lebih percaya diri dalam menghadapi proses persalinan (8).

Faktor spiritual berhubungan dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (9) di Turki yang menyebutkan bahwa keadaan kesejahteraan spiritual yang tinggi dapat menurunkan tingkat ketakutan dalam menghadapi persalinan. Kesejahteraan spiritual memiliki peran mediator parsial antara kesejahteraan psikologis dan ketakutan dalam menghadapi persalinan. Temuan penelitian ini mirip dengan hasil penelitian yang ditemukan hubungan negatif antara kesejahteraan spiritual dan ketakutan dalam menghadapi persalinan (1). Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritual yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri perempuan dalam mengelola proses kelahiran dengan tepat serta dapat meningkatkan kekuatan ibu hamil dalam mengatasi situasi negatif dan mengurangi kecemasan ibu hamil selama persalinan (10).

Persalinan termasuk dalam pengalaman yang paling menegangkan dalam hidup seorang ibu. Sebagian besar ibu hamil takut dengan proses persalinan dan memandang proses persalinan dengan cara yang sangat berbeda, tergantung pada kepribadian mereka, pengalaman melahirkan, serta kondisi fisik, psikologis dan spiritual. Kecemasan selama kehamilan, termasuk ketakutan dalam menghadapi persalinan yang parah, mungkin tidak hanya menyebabkan kesusahan dan beban bagi ibu hamil tetapi juga meningkatkan risiko komplikasi medis selama kehamilan dan persalinan. Secara konsisten, ketakutan dalam menghadapi persalinan yang lebih tinggi dikaitkan dengan kondisi fisik, psikologis dan spiritual ibu (11)

Pendekatan spiritual dapat membantu ibu hamil mengatasi depresi, kecemasan, dan ketakutan dalam menghadapi persalinan serta dapat digunakan sebagai strategi pelengkap, efektif, dan non-invasif untuk mengelola gangguan psikologis ibu hamil. Penelitian menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat depresi, kecemasan dan ketakutan dalam menghadapi persalinan kelompok intervensi dan kontrol segera setelah intervensi dan dua bulan setelahnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan spiritual dapat meningkatkan spiritual quotient sehingga menurunkan tingkat ketakutan ibu dalam menghadapi persalinan (12)

Efek positif dari pendekatan spiritual tidak hanya pada kondisi psikologis ibu hamil namun juga pada kondisi fisik dengan peningkatan tekanan darah, kepuasan hidup, dan kualitas hidup. Agama dan spiritualitas dapat meningkatkan kualitas hidup dengan mengubah sikap orang, meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan orang lain, pencarian makna hidup, memiliki rasa kebahagiaan dan harga diri yang lebih besar. Pengalaman spiritual adalah pengalaman unik yang memerlukan pemahaman makna hidup, memiliki pengalaman positif dalam hidup, merasa bahagia, dan menurunkan tingkat ketakutan terhadap suatu hal salah satunya menghadapi persalinan (13)

Secara umum, kecemasan atau ketakutan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat meningkatkan risiko komplikasi pada persalinan. Ibu hamil mudah atau rentan terhadap kecemasan atau ketakutan. Untuk mendukung proses persalinan yang aman dan sehat, pendidik persalinan, profesional perawatan kesehatan lainnya, dan ibu hamil membutuhkan pemahaman mendalam tentang efek gangguan dari kecemasan atau ketakutan dalam menghadapi persalinan. Kecemasan dan ketakutan sulit untuk diukur dan mungkin dipengaruhi oleh budaya. Oleh karena itu, perlu pendekatan spiritual salah satunya dengan kecerdasan spiritual untuk menghindari dampak buruk dari ketakutan dalam menghadapi persalinan (14)

Ketakutan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil tampaknya terkait dengan kesejahteraan emosional, gejala stres, dampak pada kehidupan sehari-hari, dan aspek spiritualitas. Kesejahteraan emosional dan psikologis ibu hamil secara signifikan berkontribusi pada persepsi dan pengalaman individu dalam menghadapi persalinan. Kesehatan emosional yang buruk disertai tingkat spiritualitas yang rendah berhubungan dengan peningkatan rasa takut akan persalinan dan risiko depresi, trauma kelahiran, serta ketidakmampuan untuk mengubah pandangan negatif menjadi positif. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketakutan ibu dalam menghadapi persalinan (15).

Capaian luaran wajib berupa artikel penelitian yang akan dipublish di Malahayati Nursing Journal dengan status terakreditasi SINTA 4. Serta artikel penelitian ini juga akan di daftarkan HKI melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

<p><b>D. STATUS LUARAN:</b> Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan</p>
--

Jenis luaran wajib yang dijanjikan yaitu publikasi dan perolehan kekayaan intelektual. Publikasi artikel penelitian telah diterbitkan di Malahayati Nursing Journal dengan status terakreditasi SINTA 4. Dan artikel penelitian ini juga telah mendapat sertifikat hak cipta.

Berikut bukti artikel penelitian yang telah dipublikasi di Malahayati Nursing Journal:

TAHUN 2023 [MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL, ISSN CETAK: 2655-2728  
ISSN ONLINE: 2655-4712, VOLUME 5 NOMOR 11 TAHUN 2023] HAL 3977-3989

HUBUNGAN ANTARA *SPIRITUAL QUOTIENT* (SQ) DENGAN  
KETAKUTAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL  
DI WILAYAH JAKARTA PUSAT

Veronica Yeni Rahmawati<sup>1\*</sup>, Jehan Puspasari<sup>2</sup>, Dian Fitria<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Prodi Diploma Tiga Keperawatan STIKes RS Husada Jakarta

Email Korespondensi: [vero@stikesrshusada.ac.id](mailto:vero@stikesrshusada.ac.id)

Disubmit: 14 Agustus 2023 Diterima: 09 Oktober 2023 Diterbitkan: 01 November 2023  
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.11581>

ABSTRACT

*Childbirth is a tense and gripping process of giving birth to a baby, causing anxiety and fear in pregnant women. Pregnant women who experience fear in facing childbirth are at high risk of having mental health problems in pregnancy and childbirth. This study aims to identify the relationship between Spiritual Quotient (SQ) and fear in facing childbirth. This research was conducted by applying the cross sectional research method with non-probability sampling with purposive sampling. Respondents in this study were pregnant women at one of the District Public Health Centers in the Central Jakarta area with a total of 110 respondents. The results of this study indicate that there is a significant relationship between Spiritual Quotient (SQ) and fear of childbirth with a p value of 0.001 (OR=3.918 95% CI 1.773-8.657). A spiritual approach can help pregnant women overcome depression, anxiety, and fear in facing childbirth and can be used as a complementary, effective, and non-invasive strategy for managing psychological disorders of pregnant women so that mothers avoid excessive fear in facing childbirth.*

*Keywords: Spiritual Quotient, Fear of Childbirth, Pregnant Mother*

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses kelahiran bayi yang menegangkan dan mencekam sehingga menimbulkan kecemasan hingga ketakutan pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami ketakutan dalam menghadapi persalinan berisiko tinggi terhadap adanya masalah kesehatan mental ibu hamil bahkan komplikasi dalam kehamilan maupun persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara Spiritual Quotient (SQ) dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian cross sectional dengan non probability sampling jenis purposive sampling. Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil di salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan di wilayah Jakarta Pusat dengan jumlah 110 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Spiritual Quotient (SQ) dengan ketakutan dalam menghadapi persalinan dengan nilai p value 0,001 (OR=3,918 95% CI 1,773-8,657). Pendekatan spiritual dapat membantu ibu hamil mengatasi depresi, kecemasan, dan ketakutan dalam menghadapi persalinan serta dapat digunakan sebagai strategi pelengkap, efektif, dan non-invasif untuk mengelola gangguan psikologis ibu

Berikut bukti sertifikat hak cipta artikel penelitian:

  
REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202394688, 16 Oktober 2023

**Pencipta**

Nama : Veronica Yeni Rahmawati, Jehan Puspasari dkk  
Alamat : Jl. Perum Studio Alam Indah Blok E1 No.9,  
Sukmajaya, Depok, Jawa Barat, 16412  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : Veronica Yeni Rahmawati, Jehan Puspasari dkk  
Alamat : Jl. Perum Studio Alam Indah Blok E1 No.9,  
Sukmajaya, Depok, Jawa Barat, 16412  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Tulis (Artikel)  
Judul Ciptaan : HUBUNGAN ANTARA SPIRITUAL QUOTIENT (SQ) DENGAN  
KETAKUTAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU  
HAMIL DI WILAYAH JAKARTA PUSAT

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 16 Oktober 2023, di Jakarta Pusat  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh  
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1  
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000527643

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002



Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**E. PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

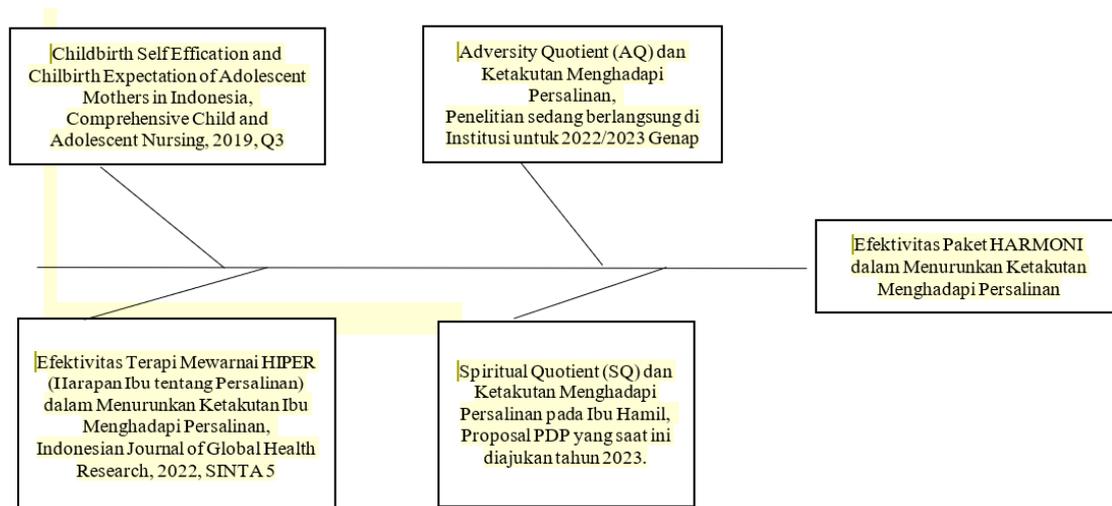
.....  
.....  
.....

**F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian yaitu perijinan di Dinas Kesehatan dan Suku Dinas Kesehatan yang membutuhkan waktu lama sehingga proses penelitian belum bisa segera dimulai. Selanjutnya di tahap proses penelitian dalam pengumpulan data juga membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan menunggu jawaban dari responden untuk pengisian link kuesioner yang sudah dikirimkan melalui asisten penelitian.

**G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Rencana penelitian berikutnya yaitu melakukan follow up ke Malahayati Nursing Journal mengenai status artikel yang telah direview dan telah direvisi, serta mendaftarkan HKI artikel penelitian. Roadmap penelitian keseluruhan yaitu:



Gambar 1. Road map penelitian

**H. DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Abdollahpour S, Khosravi A. Relationship between spiritual intelligence with happiness and fear of childbirth in iranian pregnant women. Iran J Nurs Midwifery Res. 2018;23(1):45–50.

2. Golmakani N, Gholami M, Shaghghi F, Safinejad H, Kamali Z, Mohebbi-Dehnavi Z. Relationship between fear of childbirth and the sense of cohesion with the attachment of pregnant mothers to the fetus. *J Educ Health Promot*. 2020 Oct 1;9(1).
3. Mohamamdirizi S, Mohamadirizi M, Mohamadirizi S. The comparison of fear of childbirth and sense of coherence among low-risk and high-risk pregnancy women. *J Educ Health Promot* [Internet]. 2018;7:143. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30596115>
4. Zhou X, Liu H, Li X, Zhang S. Fear of childbirth and associated risk factors in healthy pregnant women in northwest of china: A cross-sectional study. *Psychol Res Behav Manag*. 2021;14:731–41.
5. Vaajala M, Liukkonen R, Kuitunen I, Ponkilainen V, Mattila VM, Kekki M. Factors associated with fear of childbirth in a subsequent pregnancy: a nationwide case–control analysis in Finland. *BMC Womens Health*. 2023 Dec 1;23(1).
6. Michalina I, Anna BS, Anna KZ, Ewa B, Hanna G, Wojciech C. Factors associated with fear of childbirth among Polish pregnant women. *Sci Rep*. 2021 Dec 1;11(1).
7. Marcelina LA, Rachmawati IN, Ungsianik T. Dissatisfaction with the husband support increases childbirth fear among Indonesian primigravida. *Enferm Clin* [Internet]. 2019;29(S2):379–83. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862119301470>
8. Monfaredkashki M, Maleki A, Amini K. The effect of integrating midwifery counseling with a spiritual content on improving the antenatal quality of life: A randomized controlled trials. *J Mother Child*. 2022 Mar 1;26(1):18–26.
9. Bilgiç G, Çıtak Bilgin N. Relationship Between Fear of Childbirth and Psychological and Spiritual Well-Being in Pregnant Women. *J Relig Health*. 2021 Feb 1;60(1):295–310.
10. Dehestani H, Moshfeghy Z, Ghodrati F, Akbarzadeh M. The relationship of spiritual health and mother’s forgiveness with her anxiety in the labor of the pregnant women. *International Journal of Women’s Health and Reproduction Sciences*. 2019 Apr 1;7(2):174–9.
11. Asselmann E, Garthus-Niegel S, Martini J. Personality impacts fear of childbirth and subjective birth experiences: A prospective-longitudinal study. *PLoS One*. 2021 Nov 1;16(11 November).
12. Maasoumi R, Dastaran F, Faghihiniya F, Haghani S, Sabetghadam S. The Effect of Spiritual Self-care Intervention with a Blended Learning Approach on Anxiety in Women with Preterm Labor: A Randomized Controlled Trial. *Int J Community Based Nurs Midwifery*. 2023 Apr 1;11(2):85–95.
13. Rasouli R, Maleki A, Zenoozian S. Can integrating religiosity and spirituality into postpartum care improve the quality of life in women with preeclampsia. *Front Psychiatry*. 2023;14.
14. Hishikawa K, Kusaka T, Fukuda T, Kohata Y, Inoue H. Anxiety or Nervousness Disturbs the Progress of Birth Based on Human Behavioral Evolutionary Biology. *J Perinat Educ*. 2019 Oct 1;28(4):218–23.
15. Fitria V, Ernawati D, Nufus EH, Noviana K. The Effectiveness of Hiper (Harapan Ibu tentang Persalinan) Coloring Therapy to Reduce Fear of Facing Childbirth During A Pandemic. *Indonesian Journal of Global Health Research* [Internet]. 2022;4(4):911. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJGHR920>.<https://doi.org/10.37287/ijghr.v4i4.1397>.